



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap transpria terkait manajemen privasi di media sosial, terdapat beberapa simpulan dan temuan menarik yang akan menjawab rumusan masalah dalam latar belakang penelitian ini, yaitu.

1. *Privacy ownership, cultural criteria* menjadi kriteria utama bagi transpria untuk berbagi informasi. Kultur Indonesia yang masih belum bisa menerima komunitas trans membuat mereka lebih memilih membuka informasi di media sosial kepada orang-orang dari negara atau kultur yang lebih dapat menerima komunitas trans.
2. Dalam melakukan *Privacy Control* di media sosial, salah satu cara yang sering digunakan oleh trans adalah dengan mengatur siapa yang dapat melihat isi media sosial mereka. Mengatur siapa yang mengikuti dan diikuti, sehingga informasi tidak mudah menyebar ke sembarang orang. Pengalaman transpria dalam membuka informasi membuat *Privacy Control* mereka semakin ketat, seperti tidak membuka informasi dengan semua teman di media sosial, memilih kepada siapa informasi itu terbuka di media sosial, mengelompokkan teman-teman media sosial dan memberikan informasi yang dibalut kebohongan agar tidak terjadi kejadian seperti dihakimi baik oleh teman maupun oleh sesama trans.
3. *Privacy turbulence* akan terjadi dalam setiap tahap mereka membagikan informasi tersebut di media sosial. Bocornya informasi dari *co-owner* yang tidak terlalu dekat menjadi masalah yang terus mengintai mereka dalam proses manajemen privasi di media sosial. Namun, seiring berjalannya waktu melalui *Privacy turbulence* mereka belajar untuk terus memperbaiki *Privacy ownership* dan *Privacy Control* sehingga *Privacy turbulence* dapat ditangani dengan mudah dan tidak terjadi lagi.

## 5.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, berikut saran akademis dan praktis yang dapat dipertimbangkan

1. Saran Akademis: Penelitian yang mengangkat topik mengenai transpria bisa berfokus untuk menggali latar belakang agama dan keluarga dalam menerima jati diri mereka serta pengaruhnya terhadap manajemen privasi mereka di media sosial.
2. Saran Praktis: Penelitian ini menemukan bahwa komunitas trans menerima diskriminasi dan dihakimi atas perbedaan mereka. Lewat penelitian ini, diharapkan bahwa komunitas trans akan jauh lebih bisa diterima dimasyarakat selayaknya orang-orang pada umumnya tanpa ada diskriminasi.

